Kurangi Sampah Plastik, SMPN 2 Bangil Wajibkan Siswa Bawa Tumbler dan Lunch Box Setiap Hari

Kamis, 10 Oktober 2019

SMPN 2 Bangil menerapkan kebijakan unik untuk mengurangi sampah plastik di sekolah dengan mewajibkan seluruh siswa membawa tumbler dan lunch box setiap hari. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya membudayakan cinta lingkungan dan mempersiapkan sekolah untuk meraih predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri.

Sekolah telah menerapkan kebijakan ini sejak sebulan lalu dan berupaya membangun budaya zero sampah dengan tidak memproduksi sampah plastik dari botol minuman dan kotak makan. Para guru juga diwajibkan mengintegrasikan muatan lingkungan hidup dalam setiap mata pelajaran untuk membangun sikap kritis dan peduli lingkungan pada siswa.

Setiap hari, guru mengevaluasi siswa yang membawa tumbler dan lunch box untuk memastikan kebiasaan baik ini tertanam. Tindakan ini diharapkan dapat mengurangi sampah plastik di sekolah dan membangun budaya lingkungan yang positif.

SMPN 2 Bangil optimis dapat meraih predikat Adiwiyata Mandiri dengan mengerahkan inovasi, melengkapi dokumen persyaratan penilaian, dan menjaga perilaku siswa yang berbudaya lingkungan. Sekolah juga menjalin kerjasama dengan lebih dari 10 sekolah Adiwiyata di tingkat kabupaten untuk saling mendukung dan belajar.

Dengan program ini, SMPN 2 Bangil berupaya menjadi contoh dalam menerapkan budaya lingkungan yang berkelanjutan dan menjadi bagian dari keluarga besar sekolah adiwiyata.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.